



BALAI PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SDM WILAYAH IV



Laporan Kinerja 2025



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (P2SDM) Wilayah IV dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai P2SDM sepanjang tahun 2025, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Dokumen ini memuat capaian kinerja, data, serta informasi strategis yang mencerminkan komitmen Balai P2SDM Wilayah IV dalam mendukung peningkatan kualitas penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Kementerian Kehutanan. Penyusunan laporan ini juga menjadi bagian dari proses evaluasi berkelanjutan untuk memperkuat efektivitas program kerja dan memastikan pengambilan keputusan yang berbasis data. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai bahan penyempurnaan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan kerja sama dalam penyusunan laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat optimal sebagai referensi dalam evaluasi, perencanaan, dan pengambilan kebijakan, serta menjadi pendorong peningkatan kualitas layanan dan tata kelola Balai P2SDM Wilayah IV.

Kadipaten, Januari 2026

Kepala Balai,



Anis Susanti Aliati, S.Hut., M.Si.
NIP. 19730114 199803 2 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
Daftar Isi	ii		
Ringkasan Eksekutif	iii	Capaian Kinerja Organisasi	18
		Benchmarking	26
BAB I PENDAHULUAN	1	Success Story	27
Latar Belakang	2	Realisasi Anggaran	30
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3	BAB IV PENUTUP	31
Sumber Daya Manusia	5	LAMPIRAN	33
Isu Strategis	7		
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8		
Rencana Strategis 2025-2029	9		
Rencana Kerja 2025	11		
Perjanjian Kinerja 2025	13		





RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025 menyajikan keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja oleh Balai P2SDM Wilayah IV kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia selama Tahun 2025.

Dalam pencapaian maupun analisis kinerja berdasarkan sasaran tersebut. Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025, terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan, yaitu:

1. SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi dengan capaian 420 orang atau 100 persen dari target sebesar 420 orang.
2. Jumlah unit KHDTK dengan kategori pengelolaan yang efektif dengan capaian 1 Unit atau 100 persen dari target 1 unit.
3. Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV dengan capaian 3,7 poin atau 112,12 persen dari target 3,3 poin.
4. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Balai P2SDM Wilayah IV dengan capaian 85,04 poin atau 118,11 persen dari target 72 poin.
5. Nilai Kinerja Anggaran Balai P2SDM Wilayah IV dengan capaian 100 poin atau 121,21 persen dari target 82,5 poin.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ketiga yaitu jumlah unit KHDTK dengan kategori pengelolaan yang efektif. Berdasarkan penilaian Kepala Pusdiklat SDM sesuai ND Nomor ND.4/P3SDM/BANGLAT/SDM.03.05/B/01/2026 tanggal 6 Januari 2026 Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan Sawala Mandapa sebesar 90,00. Hasil pengukuran dari indikator kinerja kegiatan menunjukkan bahwa Rata-Rata Capaian Kinerja Balai P2SDM Wilayah IV pada Tahun 2025 sebesar 110,23 persen dengan capaian pelaksanaan anggaran sebesar Rp12.249.746.141,00 (Dua Belas Miliar Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Seratus Empat Puluh Satu Rupiah) atau 99,99 persen dari pagu anggaran sebesar Rp12.249.786.000,00 (Dua Belas Miliar Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah).

POTRET KINERJA BALAI P2SDM WILAYAH IV

IKK 1

SDM Kehutanan yang Mendapatkan Pengembangan Kompetensi

T : 420 orang
R : 420 orang

100%

IKK 2

Nilai KHDTK yang dikelola

T : 70 poin
R : 90 poin

128,57%

IKK 5

Nilai Kinerja Anggaran

T : 82,5 poin
R : 100 poin

121,21%

110,23%
Rata-rata Capaian Kinerja
99,99%
Realisasi anggaran*

IKK 3

Nilai Maturitas SPIP

T : 3,30 poin
R : 3,76 poin

113,94%

IKK 4

Nilai SAKIP

T: 72 poin
R: 85,04 poin

118,11%





BAB I PENDAHULUAN

Oleh Tim Kreatif
Peserta dan Pengajar Pelatihan Teknik Pencegahan Karhutla MPA
Balai P2SDM Wilauah IV

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam mendukung keberhasilan pembangunan kehutanan yang berkelanjutan. Ketersediaan SDM aparatur dan non aparatur yang kompeten, profesional, dan berdaya saing menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan pengelolaan hutan lestari serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan SDM kehutanan perlu dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan pembangunan kehutanan ke depan.

Balai P2SDM Wilayah IV sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Kehutanan, berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan kompetensi SDM aparatur dan non aparatur di bidang kehutanan.

Pelaksanaan tugas Balai P2SDM Wilayah IV pada tahun 2025 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, yang menjadi dasar arah kebijakan, sasaran, dan indikator kinerja. Kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan bimbingan teknis dilaksanakan secara adaptif melalui pembelajaran klasikal, blended learning, dan e-learning untuk meningkatkan efektivitas, perluasan jangkauan sasaran, serta kualitas layanan pengembangan SDM kehutanan. Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai P2SDM Wilayah IV selama Tahun 2025, sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan SDM kehutanan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2025–2029.



TUGAS DAN FUNGSI

Kinerja Balai P2SDM Wilayah IV diarahkan untuk mendukung tercapainya program-program di Kementerian Kehutanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 9 Tahun 2025 dengan tugas dan fungsi sebagai berikut

Tugas

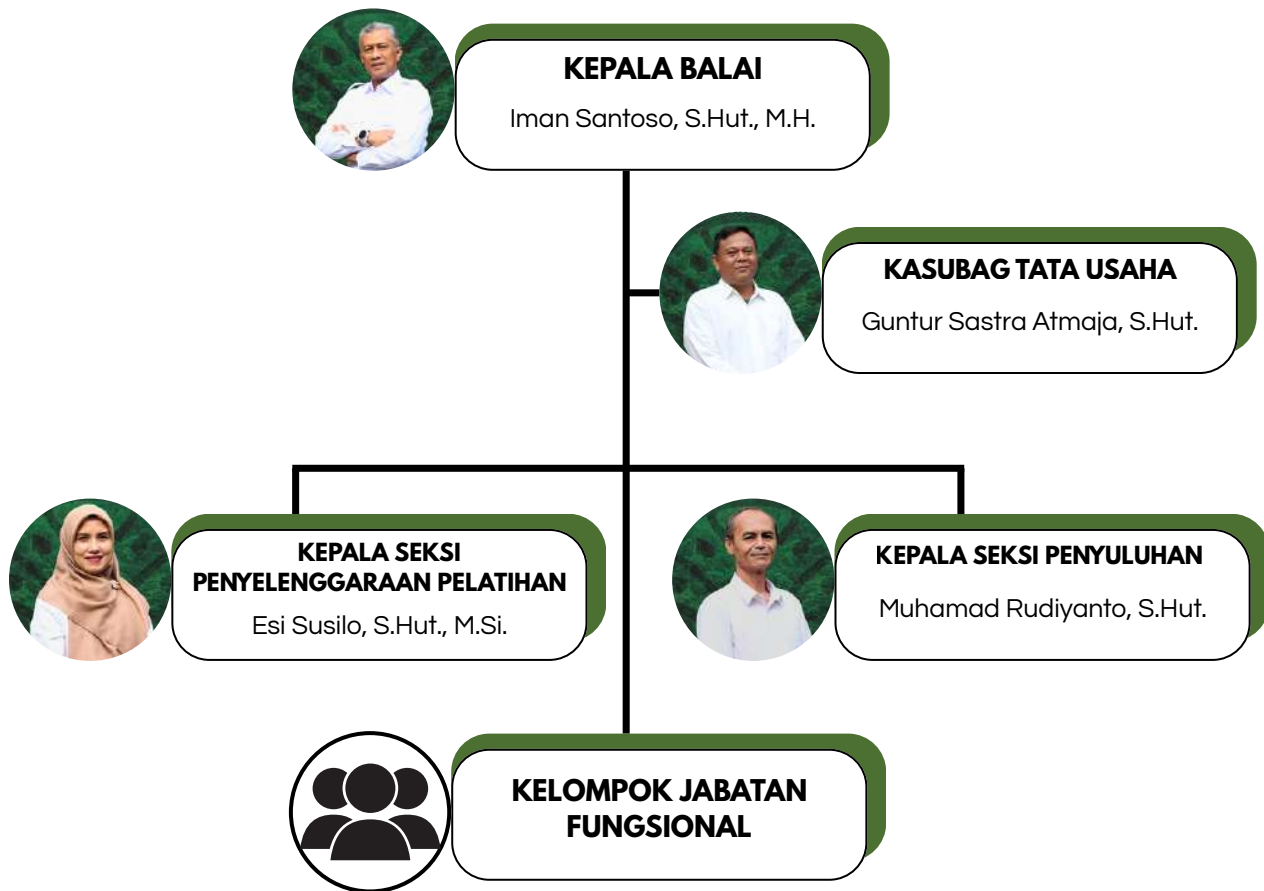
Melaksanakan penyuluhan kehutanan, pelatihan aparatur dan non aparatur kehutanan, fasilitasi generasi pelestari hutan, serta penilaian dan uji kompetensi bagi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur kehutanan pada wilayah kerja.

Fungsi

- 1.pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2.pelaksanaan penyuluhan kehutanan pada wilayah kerja;
- 3.pelaksanaan pelatihan;
- 4.pelaksanaan penilaian dan uji kompetensi aparatur dan non aparatur;
- 5.pelaksanaan fasilitasi pelaksanaan pemetaan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur pada wilayah kerja;
- 6.pelaksanaan fasilitasi penyusunan standar kompetensi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur kehutanan;
- 7.pelaksanaan fasilitasi perilaku generasi peduli cinta alam;
- 8.pelaksanaan fasilitasi kewirausahaan kreatif bidang kehutanan;
- 9.pelaksanaan kerja sama penyuluhan kehutanan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur, fasilitasi penilaian kompetensi, dan fasilitasi generasi pelestari hutan;
- 10.pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana;
- 11.pelaksanaan pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus untuk pendidikan dan pelatihan;
- 12.pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyuluhan kehutanan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur, fasilitasi penilaian kompetensi, dan fasilitasi generasi pelestari hutan; dan
- 13.pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi sumber daya manusia, keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.



STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: Data Kepegawaian, Desember 2025

Susunan organisasi Balai P2SDM Wilayah IV terdiri atas:

Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi sumber daya manusia, keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.

Seksi Penyelenggaraan Pelatihan, mempunyai tugas melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, penyusunan rencana pelatihan, penyelenggaraan pelatihan, pengelolaan sarana dan prasarana pelatihan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelatihan, dan kerja sama pelatihan.

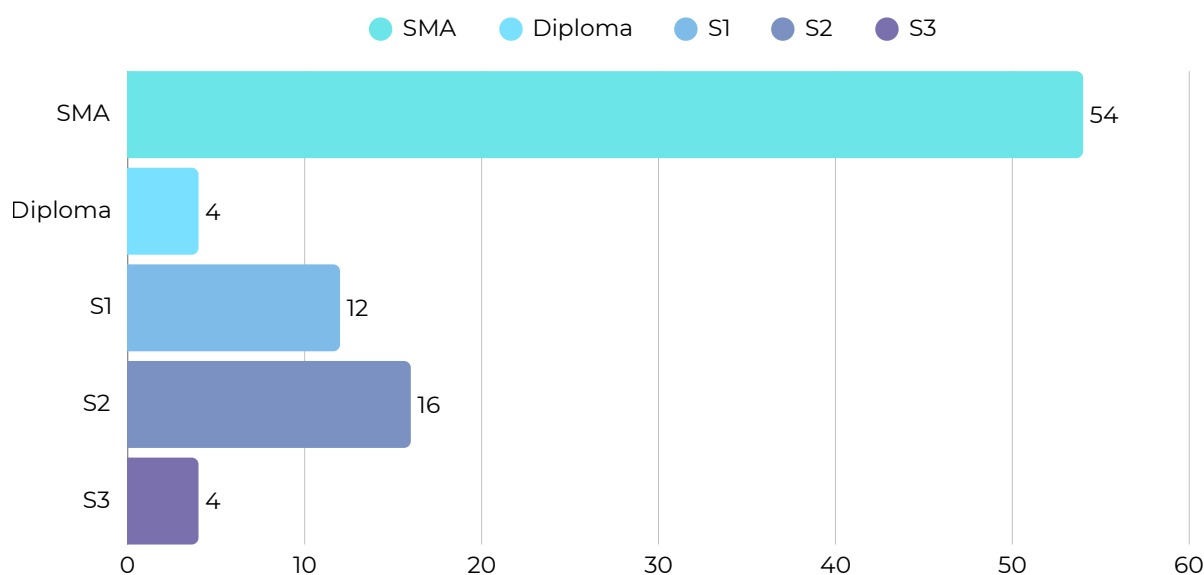
Seksi Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan penyuluhan kehutanan, pemantauan dan supervisi pelaksanaan penyuluhan kehutanan, pelaksanaan fasilitasi generasi pelestari hutan di wilayah kerja, pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus untuk pendidikan dan pelatihan kehutanan, fasilitasi pelaksanaan pemetaan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur pada wilayah kerja, fasilitasi penyusunan standar kompetensi sumber daya manusia aparatur dan non aparatur kehutanan, dan fasilitasi pelaksanaan dan penilaian kompetensi.



SUMBER DAYA MANUSIA

Balai P2SDM Wilayah IV didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 78 orang pegawai dan 13 orang tenaga outsourcing. Pegawai tersebut terdiri atas 53 (lima puluh tiga) orang PNS, 18 (delapan belas) orang PPPK, dan 7 (tujuh) orang CPNS. Latar belakang pendidikan pegawai Balai P2SDM Wilayah IV bervariasi mulai dari SLTA sampai dengan Strata Tiga (S3). Kondisi SDM Balai P2SDM Wilayah IV berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 1.

Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Laki-Laki
77,77%

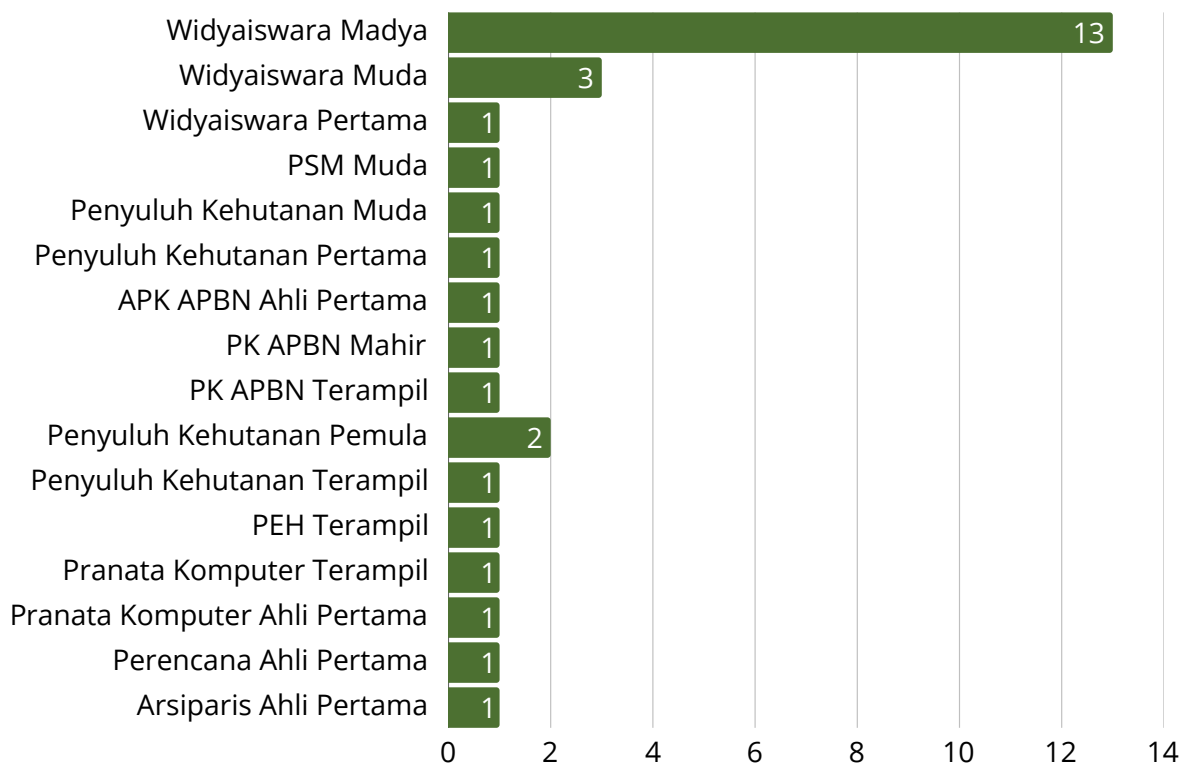


Perempuan
22,22%

SUMBER DAYA MANUSIA



Data Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional



Data Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Jenis Jabatan	Gol. IV	Gol. III	Gol. II	Gol. I	Jumlah
1.	Kepala Balai	1	-	-	-	1
2.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1	-	-	-	1
3.	Kepala Seksi Penyelenggara Pelatihan	-	1	-	-	1
4.	Kepala Seksi Penyuluhan	-	1	-	-	1
5.	Fungsional Khusus	14	11	9	-	31
6.	Fungsional Umum	-	23	20	-	43
	Jumlah	16	36	29	-	78



ISU STRATEGIS

Transformasi organisasi dan pengembangan sumber daya manusia kehutanan merupakan isu strategis yang menuntut peran aktif Balai P2SDM Wilayah IV sebagai ujung tombak implementasi kebijakan di tingkat wilayah. Balai tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana pelatihan dan penyuluhan, tetapi juga sebagai motor penggerak perubahan paradigma kerja menuju organisasi kehutanan yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Dalam konteks pengembangan SDM berbasis core system, Balai P2SDM Wilayah IV berperan memastikan aparatur kehutanan memperoleh kompetensi teknis melalui pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan berkelanjutan, sekaligus membekali mereka dengan penguasaan teknologi digital seperti GIS, big data, dan sistem informasi kehutanan. Fungsi penyuluhan yang dijalankan balai juga menjadi sarana penting untuk membangun komunikasi dengan masyarakat sekitar hutan, sehingga partisipasi publik dalam pengelolaan hutan dapat meningkat dengan tetap menjunjung transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, balai dituntut menumbuhkan budaya kerja profesional, kolaboratif, dan inovatif, dengan menjalin kemitraan bersama perguruan tinggi, pemerintah daerah, maupun lembaga swadaya masyarakat. Balai P2SDM Wilayah IV tidak hanya menjadi pelaksana kebijakan, tetapi juga agen perubahan yang melahirkan SDM kehutanan berintegritas, profesional, dan berdaya saing, sekaligus memperkuat tata kelola hutan berkelanjutan serta kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.



Oleh Tim Kreatif
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di KHDTK Sawala



A woman wearing a green jacket, a grey hijab, and a green bucket hat is speaking into a white and pink megaphone. She is standing in a forest with many trees. In the background, a group of young men in green and black uniforms are standing and listening. One student is kneeling on the ground, possibly working on a project. The scene is outdoors in a lush green forest.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

Rencana strategis diperlukan dalam upaya mencapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan sasaran yang akan dicapai selama 5 tahunan. Penekanan perbaikan dan inovasi, secara bertahap dan berkelanjutan dilakukan agar tercipta akuntabilitas dan peningkatan kinerja. Hal tersebut merupakan bagian dari rencana strategis yang akan dicapai. Sejumlah langkah atau strategi yang dirancang untuk pencapaian tujuan dan sasaran, jadwal dan sumber daya merupakan komitmen secara keseluruhan terhadap nilai - nilai, filosofi dan prioritas.

Rencana Strategis (Renstra) Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025-2029 disusun mengacu pada Renstra BP2SDM Kementerian Kehutanan Tahun 2025-2029 yang memuat sasaran dan indikator kinerja serta target pencapaiannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Balai P2SDM Wilayah IV mendukung 1 (satu) kegiatan utama dan 1 (satu) kegiatan pendukung manajemen Badan P2SDM dengan penjabaran selanjutnya menjadi 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang masing-masing indikator kegiatan menggambarkan tugas dan fungsi Balai P2SDM Wilayah IV.

Tabel 2. Cascading Balai P2SDM Wilayah IV 2025-2029

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)/ Indikator Kinerja Program (IKP) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Unit In Charge (UIC)	Crosscutting Stakeholder
T4.SS 4	Mewujudkan layanan kementerian menuju birokrasi kelas dunia yang berbasis digital		(IKSS) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kementerian Kehutanan	Kemenhut	Masyarakat, Kementerian PAN dan RB
	SP 4	Sumber Daya Manusia Kehutanan yang inovatif, berkualitas, dan berdaya saing dalam mendukung pembangunan kehutanan yang berkelanjutan	(IKP 1) Indeks Pengembangan Sumber Daya Manusia	Badan P2SDM	LAN, Kementerian PAN dan RB, Unit Eselon 1 Kemenhut
		SK1 Membangun pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	(IKK 1) Penguatan kapasitas pengelola kawasan hutan di tingkat tapak (KPH, KUPS dan PBPH)	Balai P2SDM Wilayah IV	Dit. PHL, Dit. Perhutanan Sosial, Pusdiklat, UPT Layanan, LAN, Pemerintah Daerah, Masyarakat/KTH, KPH, KUPS
			(IKK 2) Proporsi SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	Balai P2SDM Wilayah IV	Pusdiklat, UPT Layanan, LAN, Pemerintah Daerah, Masyarakat/KTH
		SK1 Membangun pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	(IKP 3) Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	Badan P2SDM	Dit. Planologi, Universitas
			(IKK 3) Jumlah unit KHDTK dengan kategori pengelolaan yang efektif	Balai P2SDM Wilayah IV	Dit. Planologi, Pusdiklat, UPT Layanan, Masyarakat/KTH
	SP 1	Penguatan pengawasan internal Kementerian yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	(IKP 1) Nilai Matunitas SPIP Kementerian Kehutanan	Badan P2SDM	BPKP
		SK10 Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	(IKK 1) Nilai Matunitas SPIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Balai P2SDM Wilayah IV	BPKP, Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal
		SP 2	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi lingkup Kementerian Kehutanan	Badan P2SDM	Kementerian PAN dan RB
	SK9 Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM		(IKP 1) Nilai SAKIP Kementerian Kehutanan	Badan P2SDM	Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal
			(IKK 1) Nilai SAKIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Balai P2SDM Wilayah IV	

Sumber data: Renstra Balai P2SDM Wilayah IV 2025-2029



RENCANA STRATEGIS 2025-2029

Renstra Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025-2029 merupakan instrumen dasar kerangka kerja penyelenggaraan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan dan penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. Dalam mencapai target sasaran kinerja, maka dirumuskan indikator kinerja kegiatan sebagai detail pelaksanaan kegiatan Renstra. Balai P2SDM Wilayah IV memiliki 6 (enam) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Target Renstra Balai P2SDM Wilayah IV

SASARAN IKK	IKK	SATUAN	TAHUN				
			2025	2026	2027	2028	2029
Membangun pendidikan dan pelatihan SDM Kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Penguatan kapasitas pengelola kawasan hutan di tingkat tapak	Unit	0	230	300	377	470
	SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	Orang	420	1.210	1.380	1.560	1.770
	Jumlah unit KHDTK dengan kategori pengelolaan yang efektif	Unit	1	1	1	1	1
	Luasan pemulihan ekosistem di KHDTK	Hektar	0	5	0	0	0
Meningkatnya penguatan dan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegrasi	Nilai maturitas SPIP BP2SDM	Poin	3,3	3,4	3,5	3,6	3,7
Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel, dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP BP2SDM	Poin	72	74	76	78	80



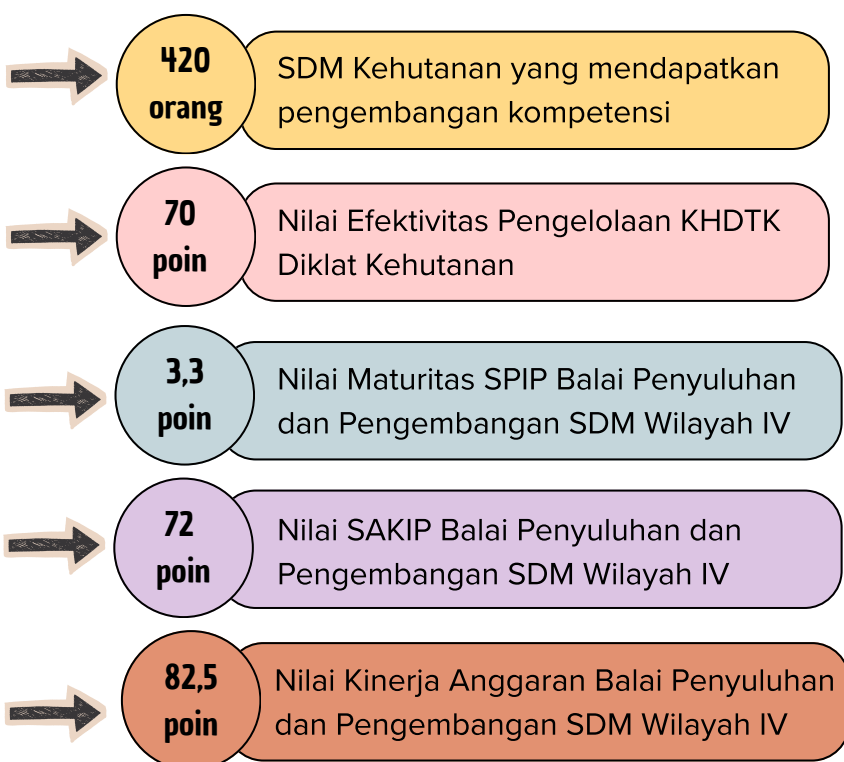
RENCANA KERJA 2025

Rencana Kerja Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Strategis Balai P2SDM Wilayah IV 2025-2029 yang telah disusun sebelumnya dan ketersediaan anggaran sesuai DIPA Tahun 2025. Dalam Rencana Kerja yang telah disusun memuat program dan kegiatan, indikator kinerja, target, dan alokasi anggaran dari setiap jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Penetapan Kinerja menjadi Perjanjian Kinerja Balai P2SDM Wilayah IV pada tahun 2025 dengan Badan P2SDM yang ditandatangani oleh masing-masing pimpinan.

Tabel 4. Target IKK Balai P2SDM Wilayah IV

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Awal	Akhir
Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	420 Orang	420 Orang
		Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	70 Poin	70 Poin
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP2SDM	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP Balai P2SDM Wilayah IV	3,3 Poin	3,3 Poin
	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP Balai P2SDM Wilayah IV	72 Poin	72 Poin
	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM	Nilai Kinerja Anggaran Balai P2SDM Wilayah IV	-	82,5 Poin

IKK Balai P2SDM Wilayah IV



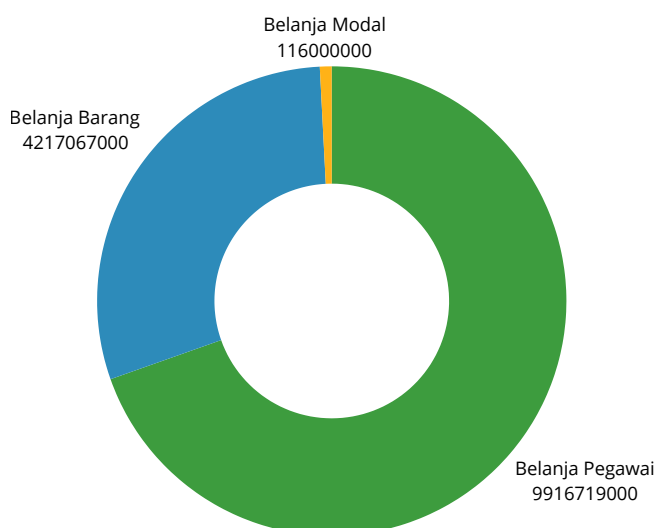
RENCANA KERJA 2025

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan tahun 2025, Balai P2SDM Wilayah IV mendapat alokasi pagu anggaran sebesar Rp14.249.786.000,00. Adapun rincian pagu anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan target output adalah sebagai berikut.

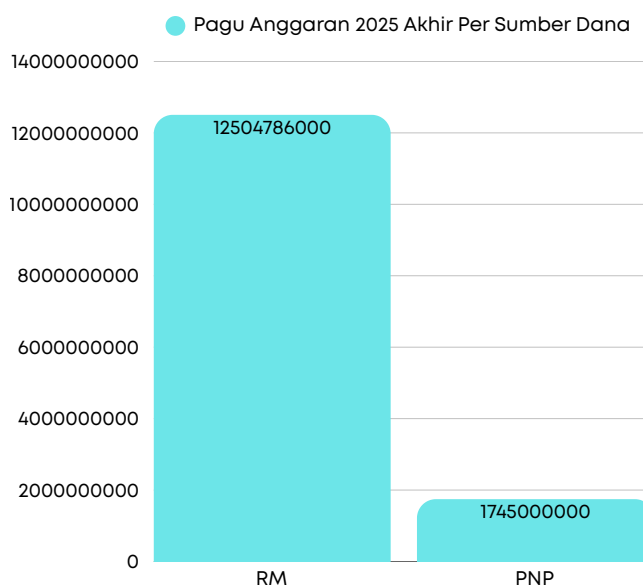
Tabel 5. Pagu Anggaran Per RO Balai P2SDM Wilayah IV

Klarifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target RO	Anggaran (Rp)
SCE-Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	420 Orang	1.415.000.000
RAG - Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pengembangan KHDTK Diklat	1 Unit	457.000.000
EBA- Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	1 Layanan	3.000.000
	Layanan Umum	1 Layanan	15.000.000
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	12.315.786.000
EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Sarana Internal	1 Layanan	44.000.000
TOTAL			14.249.786.000

Pagu Anggaran 2025 Akhir Per Jenis Belanja



Pagu Anggaran 2025 Akhir Per Sumber Dana



PERJANJIAN KINERJA 2025

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, Balai P2SDM Wilayah IV telah menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Pada Perjanjian Kinerja tersebut memuat target kinerja Balai P2SDM Wilayah IV selama tahun 2025.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Awal Balai P2SDM Wilayah IV

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	420 orang
2.			Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	70 Poin
3.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP2SDM	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV	3,3 poin
4.		Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV	72 poin

Perjanjian Kinerja Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025 mengalami perubahan melalui revisi sebanyak tiga kali. Perjanjian Kinerja awal disusun sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 yang memuat sasaran, indikator kinerja, target serta alokasi anggaran sesuai dokumen perencanaan yang berlaku. Perjanjian Kinerja revisi ketiga dirumuskan oleh Badan P2SDM berdasarkan arahan Biro Perencanaan Kementerian Kehutanan dengan metode Balanced Scorecard (BSC). Target kinerja terbagi dalam tiga perspektif yaitu stakeholder, customer, internal process, learning and growth.



PERJANJIAN KINERJA 2025

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Revisi Balai P2SDM Wilayah IV

STAKEHOLDER PERSPECTIVE				
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	2	3		4
1	Membangun pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	1.1	SDM Kehutanan yang Mendapatkan Pengembangan Kompetensi	420 Orang
		1.2	Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	70 Poin
		1.3	Penguatan kapasitas pengelola kawasan hutan di tingkat tapak (KPH, KUPS, dan PBPH) Catatan : baru tersedia di Tahun 2026	-
		1.4	Luasan pemulihan ekosistem di KHDTK Catatan : baru tersedia di Tahun 2026	-

CUSTOMER PERSPECTIVE				
No.	Sasaran	Indikator / Rincian Output		Target
1	2	3		4
2	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang Inovatif dan Berdaya Saing	2.1	Pelatihan SDM Aparatur Kehutanan	30 Orang
		2.2	Pelatihan SDM Non Aparatur Kehutanan	390 Orang
		2.3	Pengembangan KHDTK Diklat Kehutanan	1 unit

INTERNAL PROCESS, LEARNING AND GROWTH				
No.	Sasaran	Indikator		Target
1	2	3		4
3	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup Badan P2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	3.1	Nilai Maturitas SPIP Balai P2SDM Wilayah IV	3,30 poin
4	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel, dan efisien di lingkup Badan P2SDM	4.1	Nilai SAKIP Balai P2SDM Wilayah IV	72 poin
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup Badan P2SDM	5.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai P2SDM Wilayah IV	82,5 Poin

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur capaian pelaksanaan kinerja Balai P2SDM Wilayah IV. Adapun tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.



PERJALANAN PAGU

Kegiatan Balai P2SDM Wilayah IV pada tahun 2025 didukung alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp13.356.000.000,00. Seiring perjalanan, Balai P2SDM Wilayah IV melakukan 3 kali penyesuaian anggaran akibat penambahan Rincian Output (RO) dan penyesuaian belanja pegawai, sehingga pada akhir tahun 2025 pagu anggaran Balai P2SDM Wilayah IV menjadi sebesar Rp14.249.786.000,00. Adapun perjalanan revisi pagu anggaran adalah sebagai berikut:



Pagu Awal

Rp13.356.000.000,00



Revisi DJA ke 1

Rp14.908.000.000,00

terdapat blokir dan penambahan RO



Revisi DJA ke 2

Rp14.579.212.000,00

pengurangan pagu pada layanan umum dan belanja modal, serta penambahan pagu belanja pegawai



Revisi DJA ke 3

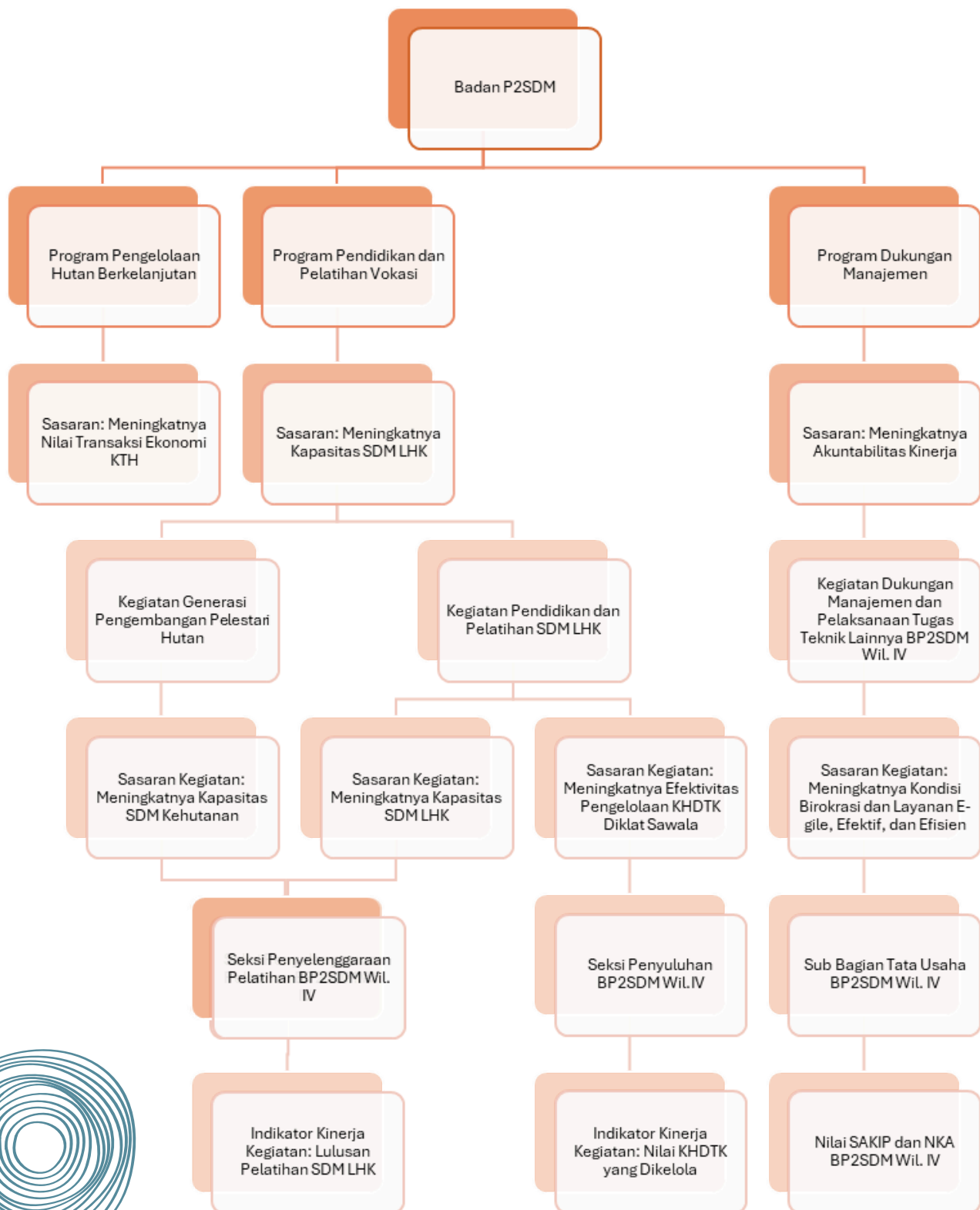
Rp14.249.786.000,00

pengurangan belanja pegawai



POHON KINERJA

BALAI P2SDM WILAYAH IV



A group of people, likely participants in a training exercise, are crouched on a grassy field. They are wearing dark green uniforms and blue bucket hats. In the center, a large wire mesh trap is placed on the ground. Inside the trap, there are many small, colorful balls in various colors like green, blue, yellow, and red. One person is reaching into the trap, possibly to retrieve or place something. The scene suggests a practical activity or game used for training purposes.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, rata-rata prosentase capaian kinerja Balai P2SDM Wilayah IV tahun 2025 terhadap Perjanjian Kinerja revisi sebesar 110,23 persen yang berarti Balai P2SDM Wilayah IV melampaui target sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2025. Rincian capaian pada masing-masing IKK disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Kinerja Tahun 2025

No. (1)	Kegiatan (2)	Sasaran Kegiatan (3)	Indikator Kinerja (4)	Satuan (5)	Target (6)	Realisasi (7)	% Realisasi (8)	Kategori (9)	
Stakeholder Perspective / IKK									
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Penguatan kapasitas pengelola kawasan hutan di tingkat tapak (KPH, KUPS, dan PBPH)	Unit	tidak ada target dan realisasi di tahun 2025				
2			SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	Orang	420	420	100,00%	Sangat Baik	
3			Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	Poin	70	90	128,57%	Sangat Baik	
4			Luasan pemulihan ekosistem di KHDTK	Hektar	tidak ada target dan realisasi di tahun 2025				
Customer Perspective									
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang inovatif dan Berdaya Saing	Pelatihan SDM Aparatur Kehutanan	Orang	30	30	100,00%	Sangat Baik	
2			Pelatihan SDM Non Aparatur Kehutanan	Orang	390	390	100,00%	Sangat Baik	
3			Pengembangan KHDTK Diklat Kehutanan	Unit	1	1	100,00%	Sangat Baik	
Internal Process, Learning and Growth									
1	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BP2SDM	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV	Poin	3,3	3,76	113,94%	Sangat Baik	
2			Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV	Poin	72	85,04	118,11%	Sangat Baik
3			Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup BP2SDM	Nilai Kinerja Anggaran Balai penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV	Poin	82,5	100	121,21%	Sangat Baik
Rata-Rata Prosentase Capaian Kinerja							110,23%	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 IKK Utama yang melebihi target paling besar dari yang ditentukan yaitu Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan dengan realisasi 90 poin dari target sebesar 70 poin atau 128.57 persen. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan Sawala Mandapa telah memenuhi kriteria dan indikator sebagaimana dimandatkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021, dibuktikan dengan dokumen dan laporan kegiatan-kegiatan pengelolaan KHDTK yang lengkap.



EFEKTIVITAS

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, rata-rata efektivitas kinerja Balai P2SDM Wilayah IV tahun 2025 yaitu sebesar 1,04 yang berarti Balai P2SDM Wilayah IV sudah efektif dalam pelaksanaan kegiatan. Rincian efektivitas kinerja pada masing-masing IKK disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Efektivitas Capaian Kinerja (stakeholder perspective)

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Kinerja 2025	Presentase Kinerja 2024	Efektivitas	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Penguatan kapasitas pengelola kawasan hutan di tingkat tapak (KPH, KUPS, dan PBPH)	tidak ada target dan realisasi di tahun 2025 dan 2024			
2			SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	100,00%	100,25%	1,00	Efektif
3			Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	128,57%	117,97%	1,09	Efektif
4			Luasan pemulihan ekosistem di KHDTK	tidak ada target dan realisasi di tahun 2025 dan 2024			
Efektivitas Rata-Rata				114%	109%	1,04	Efektif

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan indikator prosentase SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi pada tahun 2025 sebesar 100 persen, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 100,25 persen. Nilai efektivitas capaian kinerja tahun 2025 sebesar 1,00 (efektif).

EFISIENSI

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, rata-rata efisiensi kinerja Balai P2SDM Wilayah IV tahun 2025 sebesar 0,83 yang berarti Balai P2SDM Wilayah IV sudah efisien dalam pelaksanaan kegiatan. Rincian efektivitas kinerja pada masing-masing IKK disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Efisiensi Capaian Kinerja (stakeholder perspective)

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Realisasi Anggaran 2025	Presentase capaian Kinerja 2025	Efisiensi	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Penguatan kapasitas pengelola kawasan hutan di tingkat tapak (KPH, KUPS, dan PBPH)	tidak ada target dan realisasi di tahun 2025			
2			SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	93,64%	100,00%	0,94	Efisien
3			Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	91,90%	128,57%	0,71	Efisien
4			Luasan pemulihan ekosistem di KHDTK	tidak ada target dan realisasi di tahun 2025			
Efisiensi Rata-Rata				93%	114%	0.83	Efisien

Secara keseluruhan efisiensi capaian kinerja Balai P2SDM Wilayah IV memiliki kategori efisien, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata efisiensi di bawah 1 (0,83).



PROGRESS RENSTRA

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata progress capaian Renstra Balai P2SDM Wilayah IV pada tahun 2025 sebesar 64 persen. Secara rinci progress capaian Renstra tahun 2025-2029 sebagaimana tabel berikut

Tabel 11. Capaian Progress Renstra 2025-2029 (stakeholder perspective)

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025-2029	Capaian s.d 2025	% Progres Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	Penguatan kapasitas pengelola kawasan hutan di tingkat tapak (KPH, KUPS, dan PBPH)	1.377	tidak ada target dan realisasi di tahun 2025	
2			SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	6.340	420	6,62%
3			Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK	74	90	121,62%
4			Diklat Kehutanan			
			Luasan pemulihan ekosistem di KHDTK	5	tidak ada target dan realisasi di	
Rata-Rata Progress						64%



Oleh Tim Kreatif, Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Cirebon di KHDTK Sawala



SDM KEHUTANAN YANG MENDAPATKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Indikator Kinerja Kegiatan 1 (Stakeholder Perspective)

Pelatihan SDM kehutanan bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM baik aparatur maupun non aparatur bidang kehutanan. Upaya peningkatan kualitas SDM tersebut, hanya dapat diwujudkan apabila penyelenggaraan pelatihan dikelola dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Jumlah pelatihan yang dilaksanakan Balai P2SDM Wilayah IV pada tahun 2025 sebanyak 12 pelatihan. Pelatihan tersebut terdiri dari 1 pelatihan aparatur dan 11 pelatihan non aparatur. Rincian pelatihan SDM kehutanan pada Balai P2SDM Wilayah IV disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12. Pelaksanaan Pelatihan SDM Kehutanan Balai P2SDM Wilayah IV

No	Nama Pelatihan	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pelatihan Teknik Agroforestri Angk I	30	30	19 Mei 2025	Non Aparatur
2	Pelatihan Teknik Pencegahan Karhutla MPA Angk I	40	40	19 Mei 2025	Non Aparatur
3	Pelatihan Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Kayu Putih	30	30	19 Mei 2025	Non Aparatur
4	Penginderaan Jauh	30	30	02 Juni 2025	Aparatur
5	Pelatihan Teknik Pencegahan Karhutla MPA Angk II	40	40	02 Juni 2025	Non Aparatur
6	Pelatihan Teknik Agroforestri Angk II	40	40	02 Juni 2025	Non Aparatur
7	Pelatihan Pemandu Wisata Alam	30	30	16 Juni 2025	Non Aparatur
8	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel Angk I	40	40	16 Juni 2025	Non Aparatur
9	Pelatihan Pembinaan KTH Responsif Gender	40	40	23 Juni 2025	Non Aparatur
10	Pelatihan Pemasaran Multi Usaha Kehutanan Angk I	30	30	01 Juli 2025	Non Aparatur
11	Pelatihan Pemasaran Multi Usaha Kehutanan Angk II	30	30	07 Juli 2025	Non Aparatur
12	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel Angk II	40	40	14 Juli 2025	Non Aparatur
Total		420	420		



Oleh Tim Kreatif, Pelatihan MPA dan Simulasi Karhutla di KHDTK Sawala

SDM KEHUTANAN YANG MENDAPATKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Indikator Kinerja Utama (Stakeholder Perspective)

Indikator kinerja SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi menunjukkan capaian maksimal, yaitu 100% dari target 420 peserta. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk membangun SDM kehutanan yang inovatif dan berdaya saing. Capaian penuh ini tidak hanya menunjukkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga komitmen kuat dari seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan pelatihan.

Progress capaian kinerja tahun 2025 sebesar 6,62 persen dari target renstra tahun 2025-2029. Adapun realisasi yang paling besar ada di tahun 2024 sebanyak 1.320 orang. Hal tersebut dikarenakan adanya pelatihan kerjasama aparaturnya dengan BKPSDM Kabupaten Cirebon sebanyak 1.119 orang. Sehingga, capaian realisasi melonjak drastis dari target yang ditentukan.



Tabel 13. Perbandingan Capaian Terhadap Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
SDM kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	420	420	1320	90	130



SDM KEHUTANAN YANG MENDAPATKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Indikator Kinerja Kegiatan 1 (Stakeholder Perspective)

Upaya dan Kendala

- Pelatihan SDM kehutanan tahun 2025 dilaksanakan melalui sosialisasi mekanisme pembelajaran berbasis Learning Management System, pendampingan selama proses pelatihan, serta penyesuaian metode pembelajaran sesuai karakteristik peserta. Perencanaan pelatihan mengacu pada hasil Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (IKP) dan didukung oleh ketersediaan widyaiswara serta tenaga pengelola.
- Kendala yang dihadapi masih berkaitan dengan keterbatasan sebagian peserta dalam penggunaan LMS serta adanya pengunduran diri peserta menjelang pelaksanaan pelatihan.

Outcome

Peningkatan kompetensi SDM bidang kehutanan dan tersedianya data dan pelaporan yang akurat dan terukur

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 14. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Indikator (1)	Target (2)	Realisasi (3)	% Capaian (4)	Pagu Anggaran (5)	Realisasi (6)	% (7)	Efisiensi (8)=(7)/(4)	Ket* (9)
SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	420	420	100%	1.415.000.000	1.324.999.352	94%	0,94	Efisien

Penggunaan anggaran untuk pengembangan kompetensi SDM Kehutanan menunjukkan kinerja yang sangat optimal. Target sebanyak 420 peserta berhasil dicapai sepenuhnya dengan capaian 100%, menandakan bahwa seluruh rencana pelatihan telah terlaksana sesuai harapan. Di sisi lain, realisasi anggaran hanya sebesar 94% dari pagu yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mampu diselenggarakan secara efisien tanpa mengorbankan kualitas maupun kuantitas output yang dihasilkan.

Rekomendasi Perbaikan ke Depan

- Memberikan sosialisasi terkait LMS dan pedomannya
- Melakukan pendampingan saat peserta mengalami kendala selama pelaksanaan pelatihan
- Melakukan koordinasi/konfirmasi dengan unit kerja asal peserta untuk memastikan adakah pengganti peserta yang mengundurkan diri



NILAI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KHDTK DIKLAT KEHUTANAN

Indikator Kinerja Kegiatan 2 (Stakeholder Perspective)

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.7 Tahun 2021, Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) merupakan suatu Kawasan hutan yang secara khusus diperuntukan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan kehutanan, pendidikan dan pelatihan kehutanan serta religi dan budaya. Guna mengukur kesesuaian pelaksanaan/efektivitas pengelolaan KHDTK, dilaksanakan self assessment oleh setiap Balai P2SDM dengan menggunakan kriteria dan indikator pengelolaan KHDTK. Selanjutnya Pusat Diklat SDM Kehutanan melakukan penjaminan kualitas atas penilaian mandiri tersebut.

Penilaian pengelolaan KHDTK dapat dinilai melalui 6 kriteria yaitu:

1. Perencanaan KHDTK
2. Pelaksanaan Kegiatan
3. Kerjasama Pengelolaan KHDTK
4. Pemanfaatan Hutan pada Areal KHDTK
5. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung KHDTK
6. Pelaporan Pengelolaan KHDTK



Oleh Tim Kreatif, KHDTK Sawala Mandapa

NILAI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KHDTK DIKLAT KEHUTANAN

KHDTK DIKLAT KEHUTANAN SAWALA MANDAPA

KHDTK Diklat Kehutanan Sawala Mandapa merupakan kawasan hutan pendidikan dan pelatihan seluas 146,58 hektar di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Kawasan ini harus dikelola dengan baik, terencana dan berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pembelajaran, penelitian dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan Keputusan Menteri LHK Nomor SK. 446/MENLHK/Setjen/PLA.0/7/2019 tanggal 12 Juli 2019, Balai P2SDM Wilayah IV ditetapkan sebagai pengelola KHDTK Sawala Mandapa.

Hasil penilaian atas enam kriteria dan indikator pengelolaan KHDTK menunjukkan bahwa Nilai Efektivitas KHDTK Diklat Kehutanan meraih capaian luar biasa, yakni sebesar 128,57% dari target yang ditetapkan (target: 70, realisasi: 90). Progress capaian kinerja tahun 2025 tercatat sebesar 121,62% dari target Renstra 2025–2029, dengan realisasi tertinggi pada tahun 2025 sebesar 90 poin. Pencapaian ini didukung oleh berbagai faktor, antara lain ketersediaan sumber daya yang memadai serta sarana dan prasarana yang representatif, sehingga KHDTK mampu berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang efektif (*center of excellence*) dalam mencetak SDM kehutanan yang kompeten dan profesional.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Terhadap Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	70	90	83	83	82

Upaya dan Kendala

- Pengelolaan KHDTK Sawala Mandapa dilakukan melalui pengembangan demplot inovatif seperti pengendalian kebakaran, tumpangsari kayu putih, hijauan pakan ternak, *sylvopastura* dan produksi biogas, budidaya jamur, dan budidaya tanaman porang. Inovasi unggulan Bioekonomi Sirkular *Sylvopastura* yang diinisiasi Balai P2SDM Wilayah IV diharapkan menjadi *Center of Excellence* bagi pengelolaan hutan berkelanjutan.
- Kendala utama pengelolaan KHDTK adalah lokasinya yang berbatasan dengan pemukiman sehingga rawan pencurian kayu, serta cuaca ekstrem berupa kemarau panjang dan suhu tinggi yang meningkatkan risiko kebakaran hutan dan lahan.



NILAI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KHDTK DIKLAT KEHUTANAN

Indikator Kinerja Kegiatan 2 (Stakeholder Perspective)

Outcome

Terlaksananya kegiatan pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan Sawala Mandapa sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan dan tersedianya data dan pelaporan bidang kehutanan yang akurat dan terukur.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 16. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	%	Efisiensi	Ket*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(7)/(4)	(9)
Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	70	90	129%	457.000.000	419.999.594	92%	0,71	Efisien

Anggaran pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan sebesar Rp457.000.000,00 telah dimanfaatkan secara optimal dengan tingkat realisasi mencapai 92%. Menariknya, capaian kinerja justru melampaui target hingga 129%. Hal ini mencerminkan efisiensi penggunaan anggaran, di mana setiap output diperoleh dengan biaya lebih rendah dari perkiraan. Dengan demikian, dana yang tersedia tidak hanya terkendali, tetapi juga mampu menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan.

Rekomendasi Perbaikan ke Depan

- Patroli rutin di KHDTK yang berbatasan dengan permukiman, melaksanakan penyuluhan serta membangun komunikasi yang baik dengan aparat desa dan masyarakat sekitar hutan
- Patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan , sosialisai kepada penggarap lahan di sekitar kawasan hutan terkait pencegahan kebakaran lahan
- Mensiagakan peralatan serta personil penanggulangan kebakaran hutan dan lahan

BENCHMARKING

Pelaksanaan *benchmarking* merupakan suatu upaya penilaian performa Balai P2SDM Wilayah IV dengan membandingkannya dengan unit kerja lain. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang dengan cara memperbaiki performa yang kurang baik. Komponen pembandingnya dengan mengukur kebijakan, strategi, program, kegiatan dan/atau hal lainnya yang telah dilaksanakan. Pada tahun 2025, Balai P2SDM Wilayah IV melaksanakan *benchmarking*, tepatnya tanggal 19 s.d 21 November 2025 ke Balai P2SDM Wilayah III yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama, secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 17. Hasil Benchmarking IKK ke Balai P2SDM Wilayah III

No	IKK	Balai P2SDM Wil. III	Balai P2SDM Wil. IV
		Realisasi Output	Realisasi Output
1	Pelatihan SDM Kehutanan	420 orang	420 orang
2	Efektivitas Pengelolaan KHDTK	71,92 poin	90 poin
3	Nilai Maturitas SPIP	3,53 poin	3,75 poin
4	Nilai SAKIP	85,55 poin	85,04 poin

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan capaian IKK Balai P2SDM Wilayah IV dengan Balai P2SDM Wilayah III secara umum sama dan berimbang, baik pada indikator kegiatan pelatihan maupun SAKIP. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh masih terdapat sejumlah catatan bagi Balai P2SDM Wilayah III dan Balai P2SDM Wilayah IV, khususnya terkait pengelolaan KHDTK, penilaian SAKIP, serta pelaksanaan pelatihan dan dampaknya. Indikator kegiatan pengelolaan KHDTK oleh Balai P2SDM Wilayah IV masih unggul dalam efektivitas pemanfaatannya yang dinilai dari 5 parameter dengan landasan hukum yang jelas atas penetapan statusnya. Sedangkan Balai P2SDM Wilayah III legalitas penetapan status KHDTKnya masih dalam proses pengalihan dari Sekretariat Jenderal ke Balai P2SDM Wilayah III. Nilai SAKIP Balai P2SDM Wilayah IV dapat ditingkatkan pada tahun 2026 terutama terkait dengan ketertiban serta keabsahan data dukung dan pelaksanaan kegiatan secara rutin dan berkala, sehingga dapat membentuk budaya kerja yang mendukung capaian optimalisasi kinerja.



Mengukur Kinerja Gemilang: Balai P2SDM Wilayah IV Meraih Nilai Kinerja Anggaran 100,00

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah indikator kinerja yang digunakan untuk menilai kesesuaian perencanaan kinerja anggaran yang disebut dengan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) dan pelaksanaan kinerja anggaran yang disebut Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Kedua indikator tersebut masing-masing memberi sumbangsih sebesar 50% dalam NKA. Penilaian ini bertujuan memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai rencana, menghasilkan output yang diharapkan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

Tahun 2025 menjadi tonggak pencapaian luar biasa bagi Balai P2SDM Wilayah IV. Dalam evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan melalui Aplikasi MONEV Kementerian Keuangan, Balai P2SDM Wilayah IV berhasil meraih skor sempurna pada seluruh indikator utama dengan NKA sebesar 100,00. Secara rinci capaian kinerja anggaran Balai P2SDM Wilayah IV adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Capaian NKA Balai P2SDM Wilayah IV

	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
NKPA	0	0	0	0	0	18,57	18,57	30,00	30,00	50,00	87,50	100,00
IKPA	0	0	96,63	96,63	99,99	98,97	73,41	99,01	100,00	99,33	100,00	100,00
NKA	0	0	48,32	48,32	50,00	58,77	45,99	64,51	65,00	74,67	93,75	100,00

Capaian ini mencerminkan komitmen tinggi Balai P2SDM Wilayah IV dalam mengelola anggaran secara efisien, akuntabel, dan tepat sasaran. Seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta sinergi antarbagian. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan ketepatan teknis dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa Balai P2SDM Wilayah IV mampu menjadikan anggaran sebagai instrumen strategis untuk mendukung pengembangan SDM kehutanan secara berkelanjutan.



Semangat Pak Pipin Menghidupkan Wisata Tahura Gunung Palasari

Pak Pipin, Ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) Palasari, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, adalah sosok yang mempunyai semangat tinggi menggerakkan anggotanya untuk mengembangkan wisata alam berbasis masyarakat di kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Gunung Palasari.

Berbekal ilmu dari Pelatihan Pemandu Wisata Alam yang diselenggarakan oleh Balai P2SDM Wilayah IV, Pak Pipin memperoleh pemahaman mengenai materi tentang:

- Kebijakan tentang pemanduan wisata alam
- Materi, media, dan metode PWA
- Identifikasi potensi wisata alam
- Program pemanduan wisata alam
- Pengelolaan pengunjung
- Teknik pemanduan wisata alam
- Bahasa Inggris dalam pemanduan



Setelah mengikuti pelatihan, Pak Pipin bersama anggota KTH Palasari berinisiatif mengembangkan kawasan Tahura Gunung Palasari sebagai destinasi wisata edukatif. Program ini dirancang sebagai ruang belajar terbuka bagi pengunjung, pelajar, dan komunitas pecinta alam. Wisata edukasi yang dikembangkan tidak hanya menonjolkan keindahan alam, tetapi juga mengedepankan aspek edukasi lingkungan, konservasi, serta pelibatan masyarakat lokal. Melalui kegiatan ini, pengunjung diajak memahami ekosistem hutan, mengenal flora endemik, menelusuri sejarah budaya benteng peninggalan Belanda, serta belajar langsung dari praktik pengelolaan hutan berbasis masyarakat.

Kemampuan Pak Pipin dan anggotanya dalam memandu wisatawan menjadi nilai tambah tersendiri. Ia mampu menyampaikan informasi dengan pendekatan interpretatif dan komunikatif, menjadikan pengalaman wisata di Gunung Kunci tak hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna. Kini, Tahura Gunung Kunci menjadi contoh sukses pengembangan wisata alam berbasis pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Semangat Pak Pipin membuktikan bahwa pelatihan yang tepat dapat menjadi titik awal perubahan besar, mengubah potensi menjadi prestasi.

Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK 90 dalam Genggaman Sawala Mandapa: Bukan Sekedar Kerja tapi Karya Nyata yang Membanggakan

Berawal dari sebuah mimpi untuk mewujudkan pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan Sawala Mandapa yang efektif dengan didukung oleh sumberdaya yang memadai dan sarana prasana yang representatif untuk menjadikan KHDTK sebagai pusat pembelajaran yang efektif (*center of excellent*) dalam rangka menciptakan SDM kehutanan yang kompeten dan profesional.

Berdasarkan kriteria dan indikator efektivitas pengelolaan KHDTK, telah dilaksanakan kegiatan mulai dari perencanaan KHDTK, pelaksanaan kegiatan, kerjasama pengelolaan KHDTK, pemanfaatan hutan pada areal KHDTK, pembangunan sarana dan prasarana pendukung KHDTK, dan pelaporan pengelolaan KHDTK. Sebagai contoh telah terbangun beberapa demplot pengelolaan seperti demplot pengendalian kebakaran hutan, tumpangsari kayu putih, hijauan pakan ternak, sylvopastura dan produksi biogas, budidaya jamur, dan budidaya tanaman porang.

Bioekonomi sirkular sylvopastura merupakan inovasi Balai P2SDM Wilayah IV yang diharapkan dapat menjadi *center of excellent*. Hal ini sejalan dengan komitmen Kementerian Kehutanan dalam mendorong pengelolaan KHDTK yang mandiri, produktif, dan berkelanjutan sehingga kawasan hutan dengan tujuan khusus kini dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kelestarian ekosistem hutan Indonesia.

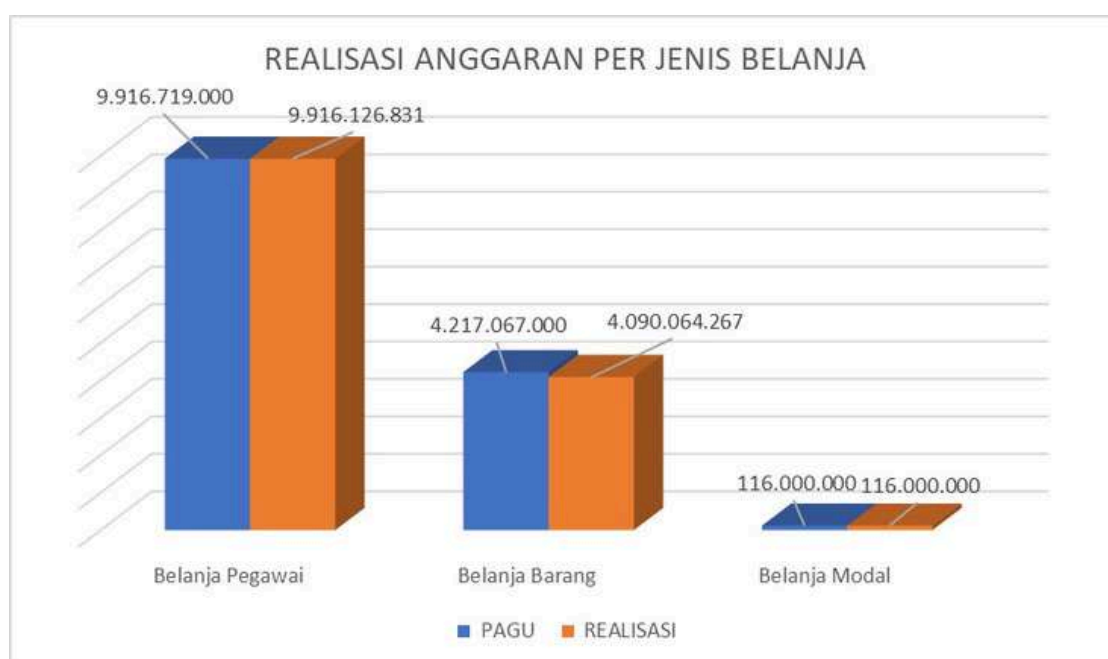


Oleh Tim Kreatif, Demplot MUK dan dan Demplot HPT di KHDTK Sawala

REALISASI ANGGARAN



Pelaksanaan kegiatan di Balai P2SDM Wilayah IV tidak lepas dari penggunaan anggaran sebagai dukungan dana dalam mencapai tujuan yang tertuang dalam bentuk DIPA TA 2025. Anggaran Balai P2SDM Wilayah IV tahun 2025 bersumber dari RM dan PNBP. Adapun pengelolaan anggaran Balai P2SDM Wilayah IV pada tahun 2025 sebesar Rp12.249.786.000,00. yang terbagi ke dalam 3 pos belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Penyerapan anggaran Balai P2SDM Wilayah IV pada tahun 2025 mencapai Rp. 12.249.746.141,00 yang secara prosentase tercapai 99,9%. Secara rinci realisasi penyerapan anggaran Balai P2SDM Wilayah IV sebagai berikut.

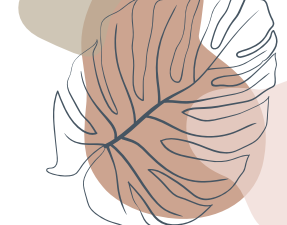


Tabel 19. Realisasi Anggaran Per Rincian Output

RO	Uraian	PAGU	Realisasi
7297.RAG.001	Pengembangan KHDTK Diklat	420.000.000	419.999.594
7297.RAG.001	Blokir Efisiensi Anggaran	37.000.000	37.000.000
7297.SCE.001	SDM Kehutanan yang Mendapatkan Pengembangan Kompetensi	1.325.000.000	1.324.999.352
7297.SCE.001	Blokir Efisiensi Anggaran	90.000.000	90.000.000
7320.EBA.956	Layanan BMN	3.000.000	3.000.000
7320.EBA.962	Layanan Umum	15.000.000	15.000.000
7320.EBA.994	Layanan Perkantoran	12.315.786.000	12.315.747.195
7320.EBB.951	Layanan Sarana Internal	44.000.000	44.000.000
TOTAL		14.249.786.000	14.249.746.141



BAB IV PENUTUP



KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Balai P2SDM Wilayah IV tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban atas capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai P2SDM Wilayah IV dengan Kepala Badan P2SDM yang sejalan dengan Renstra Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025–2029 dan Rencana Kerja Tahun 2025. Seluruh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat dicapai, bahkan sebagian melampaui target. Capaian kinerja Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025 sebagai berikut:

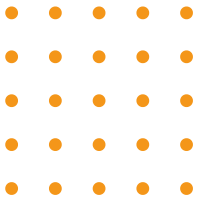
- 1 Prosentase capaian kinerja Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025 sebesar 110,23 persen.
- 2 Penyerapan anggaran Balai P2SDM Wilayah IV Tahun 2025 sebesar 99,99 persen.

LANGKAH DI MASA MENDATANG

Hal yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan dan penyempurnaan berdasarkan capaian kinerja tahun 2025:

- 1 Mempertahankan dan meningkatkan capaian terutama capaian IKK 3 dan IKK 4 yaitu Nilai Maturitas SPIP dan Nilai SAKIP. Upaya tersebut dilakukan antara lain dengan meningkatkan pemahaman mengenai tata cara penilaian mandiri Maturitas SPIP dan SAKIP serta kelengkapan dokumen-dokumen pendukungnya.
- 2 Peningkatan kapasitas SDM pada Balai P2SDM Wilayah IV melalui pengembangan kompetensi.





LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (outcome). Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iman Santoso, S.Hut., M.H

Jabatan : Kepala Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Wilayah IV

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drh. Indra Exploitasia, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

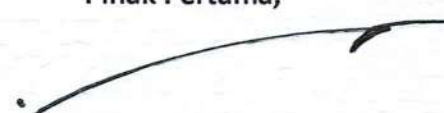
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut, pihak pertama akan melaksanakan pengawasan secara berjenjang kepada bawahan sejak perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,

drh. Indra Exploitasia, M.Si
NIP. 19660618 199203 2 002

Jakarta, 25 April 2025


Pihak Pertama,

Iman Santoso, S.Hut., M.H
NIP. 19710730 199704 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA WILAYAH IV

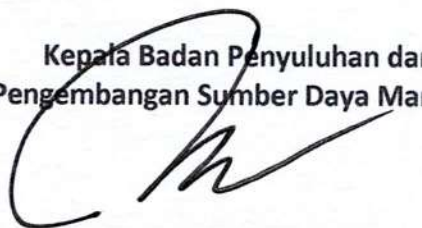
No. (1)	Kegiatan (2)	Sasaran Kegiatan (3)	Indikator Kinerja (4)	Target (5)
1.	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan	Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	420 orang
2.			Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	70 Poin
3.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP2SDM	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup BP2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	Nilai Maturitas SPIP Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV	3,3 poin
4.		Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel dan efisien di lingkup BP2SDM	Nilai SAKIP Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV	72 poin

Klarifikasi rincian output (KRO)/Rincian Output (RO)

Klarifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target RO	Anggaran (Rp)
SCE-Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	420 Orang	1.415.000.000
RAG - Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pengembangan KHDTK Diklat	1 Unit	457.000.000
EBA- Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	1 Layanan	15.000.000
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	12.648.212.000
EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Sarana Internal	1 Paket	44.000.000
TOTAL			14.579.212.000

Jakarta, 25 April 2025

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia



drh. Indra Exploitasia, M.Si
NIP. 19660618 199203 2 002

Kepala Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Wilayah IV



Iman Santoso, S.Hut., M.H
NIP. 19710730 199704 1 001

TARGET TRIWULAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA WILAYAH IV

Indikator Kinerja	Rincian Output Pendukung	Anggaran (Rp)	Target Awal	Satuan	Target Output Bulanan											
					Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	1.872.000.000	420	Orang					100	320	420	420	420	420	420	420
Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	Pengembangan KHDTK Diklat	457.000.000	70	Poin							70	70	70	70	70	70
Nilai Maturitas SPIP Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV	Layanan Umum	15.000.000	3,3	Poin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,3
Nilai SAKIP Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM Wilayah IV			72	Poin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72

Jakarta, 25 April 2025
**Kepala Balai Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Wilayah IV**


Iman Santoso, S.Hut., M.H
NIP. 19710730 199704 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (outcome). Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iman Santoso, S.Hut., M.H

**Jabatan : Kepala Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Wilayah IV**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drh. Indra Exploitasia, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut, pihak pertama akan melaksanakan pengawasan secara berjenjang kepada bawahan sejak perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

**Drh. Indra Exploitasia, M.Si
NIP. 19660618 199203 2 002**

**Iman Santoso, S.Hut., M.H
NIP. 19710730 199704 1 001**

PETA STRATEGI

STAKEHOLDER PERSPECTIVE

- Menteri Kehutanan
- Kepala Badan P2SDM

1. Membangun pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan yang inovatif dan berdaya saing

CUSTOMER PERSPECTIVE

- UKE I Kemenhut
- Masyarakat
- K/L lain

2. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan SDM Kehutanan yang inovatif dan berdaya saing

INTERNAL PROCESS, LEARNING AND GROWTH

3. Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup Badan P2SDM yang berdampak terhadap birokrasi Pemerintahan yang profesional dan berintegritas

4. Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel, dan efisien di lingkup Badan P2SDM

5. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup Badan P2SDM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA WILAYAH IV

STAKEHOLDER PERSPECTIVE

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	2	3		4
1	Membangun pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kehutanan yang inovatif dan berdaya saing	1.1	SDM Kehutanan yang Mendapatkan Pengembangan Kompetensi	420 Orang
		1.2	Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	70 Poin
		1.3	Penguatan kapasitas pengelola kawasan hutan di tingkat tapak (KPH, KUPS, dan PBPH) Catatan : baru tersedia di Tahun 2026	-
		1.4	Luasan pemulihan ekosistem di KHDTK Catatan : baru tersedia di Tahun 2026	-

CUSTOMER PERSPECTIVE

No.	Sasaran	Indikator / Rincian Output		Target
1	2	3		4
2	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan SDM Kehutanan yang Inovatif dan Berdaya Saing	2.1	Pelatihan SDM Aparatur Kehutanan	30 Orang
		2.2	Pelatihan SDM Non Aparatur Kehutanan	390 Orang
		2.3	Pengembangan KHDTK Diklat Kehutanan	1 unit

INTERNAL PROCESS, LEARNING AND GROWTH

No.	Sasaran	Indikator		Target
1	2	3		4
3	Meningkatnya penguatan pengawasan internal di lingkup Badan P2SDM yang berdampak terhadap birokrasi pemerintahan yang profesional dan berintegritas	3.1	Nilai Maturitas SPIP Balai P2SDM Wilayah IV	3,30 poin
4	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel, dan efisien di lingkup Badan P2SDM	4.1	Nilai SAKIP Balai P2SDM Wilayah IV	72 poin
5	Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran di lingkup Badan P2SDM	5.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai P2SDM Wilayah IV	82,5 Poin

ANGGARAN PROGRAM DAN RINCIAN OUTPUT TAHUN 2025
BALAI PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA WILAYAH IV

No.	Program/Kegiatan/Rincian Output	Anggaran
	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
	<i>Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kehutanan</i>	
1.	SDM Kehutanan yang mendapatkan pengembangan kompetensi	Rp 1.415.000.000,-
2.	Pengembangan KHDTK Diklat	Rp 457.000.000,-
	Program Dukungan Manajemen	
	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM</i>	
3.	Layanan Umum	Rp 15.000.000,-
4.	Layanan Perkantoran	Rp 12.315.786.000,-
5.	Layanan Sarana Internal	Rp 44.000.000,-
6.	Layanan BMN	Rp 3.000.000,-
	Jumlah	Rp 14.249.786.000,-

Jakarta, 18 Desember 2025

**Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**Kepala Balai Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Wilayah IV**

Drh. Indra Exploitasia, M.Si
NIP. 19660618 199203 2 002

Iman Santoso, S.Hut., M.H
NIP. 19710730 199704 1 001

RENCANA AKSI TAHUN 2025
BALAI PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA WILAYAH IV

Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Target	Satuan	Target Output Bulanan											
				Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
SDM Kehutanan yang Mendapatkan Pengembangan Kompetensi	1.415.000.000	420	Orang												420
Pelatihan SDM Aparatur Kehutanan		30	Orang												30
Pelatihan SDM Non Aparatur Kehutanan		390	Orang												390
Nilai Efektivitas Pengelolaan KHDTK Diklat Kehutanan	457.000.000	70	Poin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70
Pengembangan KHDTK Diklat Kehutanan		1	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Nilai Maturitas SPIP Balai P2SDM Wilayah IV	12.377.786.000	3,3	Poin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,3
Nilai SAKIP Balai P2SDM Wilayah IV		72	Poin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72
Nilai Kinerja Anggaran Balai P2SDM Wilayah IV		82,5	Poin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,5

Jakarta, 18 Desember 2025
**Kepala Balai Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Wilayah IV**

Iman Santoso, S.Hut., M.H
NIP. 19710730 199704 1 001



Contact Us



0811-210-11-22



bppsdm.wil4@kehutanan.go.id



sdmhutkadipaten.bp2sdm.kehutanan.go.id



Sawala Kotak Pos 11, Jl. Raya Timur, Cipaku, Kec. Kadipaten, Kab. Majalengka, Jawa Barat 45452

Thank You

